

## ABSTRACT

Sari, Yuliani Puspita. 2005. *The Influence of Hirotada Ototake' Self-Esteem on His Success in His Life as Revealed in No One's Perfect*. English Language Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Sanata Dharma University.

This study is concerned with *No One's Perfect*. An autobiography book which is written by Hirotada Ototake. Generally, the book tells about his life including his happiness, pain, hard effort, interests, love, ambition, achievements and 'success.' His story is really amazing because he is different from other disabled people. For example, his disability does not stop him doing something difficult or impossible; moreover it can be a 'bridge' in achieving something. That is why, I really feel interested in using this novel as my main source.

This study is aimed to find out: 1) How Hirotada Ototake's self-esteem is described and 2) How self-esteem influences Hirotada Ototake's life and success.

This study employs library study to analyze Hirotada Ototake's self-esteem and the influence of Hirotada Ototake's self-esteem on his success in his life. I use psychological approach to analyze Hirotada Ototake's self-esteem. Here, I adopt theories on self-esteem to explain deeper about Hirotada Ototake's self-esteem and the influence of self-esteem on his success. Then, in order to analyze Hirotada Ototake's character, I use the theory of character and characterization.

From the analysis of this study, it is concluded that Hirotada has unique characters like hard-working, active, independent, cooperative, confident and brave; which make him become 'a person, 'a Hirotada' and not a disabled man called Hirotada 'Oto' Ototake. Those six characters of Hirotada are shaped from his self-esteem. In analyzing Hirotada Ototake's self-esteem, four important points are resulted. The first point is that self-esteem becomes one factor that influences Hirotada's success in living life normally and happily. The second point is that Hirotada has three of four self-esteem components. He has power, significance and competence. The next point is about Hirotada's self-esteem level. This study shows that Hirotada Ototake has situational or specific self-esteem since his self-esteem is only in the aspects of general, social and family. His academic self-esteem is low, although he gets many achievements and accepted well at school. The last point is that he has high self-esteem. This study also shows that Hirotada knows how to treat himself considering the ability and disability he has. In other words, Hirotada is a kind of disabled man who can accept, respect and love himself, in whatever condition he is created.

This study can be implemented into the teaching learning process. Here, this study is implemented into the teaching of speaking and reading.

## ABSTRAK

Sari, Yuliani Puspita. 2005. *The Influence of Hirotada Ototake' Self-Esteem on His Success in His Life as Revealed in No One's Perfect*. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sanata Dharma

Studi ini berhubungan dengan *No One's Perfect*. Sebuah buku autobiografi yang ditulis oleh Hirotada Ototake. Secara umum, buku ini menceritakan tentang kehidupannya yang mencakup tentang kebahagiaan, kesedihan, usaha keras, minat, cinta, ambisi, pencapaian tujuan, dan keberhasilannya. Kisahnya sangat menakjubkan karena dia berbeda dari orang cacat yang lainnya. Sebagai contoh, ketidakmampuannya tidak menghentikan dia di dalam melakukan sesuatu hal yang sulit atau mustahil, malahan hal itu dapat menjadi jembatan di dalam mencapai sesuatu. Karena itulah, saya merasa sangat tertarik untuk menggunakan novel ini sebagai sumber utama saya.

Studi ini bertujuan untuk membahas tentang: 1) Bagaimana penghargaan diri dari Hirotada Ototake dideskripsikan dan 2) Bagaimana penghargaan diri mempengaruhi kehidupan dan kesuksesan Hirotada Ototake.

Studi ini menggunakan studi pustaka untuk menganalisa penghargaan diri dari Hirotada Ototake dan pengaruh penghargaan diri Hirotada Ototake terhadap kesuksesannya. Saya menggunakan pendekatan psikologi untuk menjawab masalah kedua tentang penghargaan diri dari Hirotada Ototake. Dalam hal ini, saya mengadopsi teori penghargaan diri untuk menjelaskan secara lebih dalam penghargaan diri Hirotada Ototake dan pengaruh penghargaan diri itu terhadap kesuksesannya. Kemudian untuk menganalisis karakter Hirotada Ototake saya menggunakan teori karakter dan karakteristik.

Dari analisis di studi ini, dapat disimpulkan bahwa Hirotada mempunyai karakter unik seperti: pekerja keras, aktif, mandiri, kooperatif, percaya diri dan berani; yang mana membuatnya menjadi 'seseorang,' 'Hirotada,' dan bukannya seorang cacat bernama Hirotada 'Oto' Ototake. Keenam karakter tersebut terbentuk dari penghargaan dirinya. Di dalam menganalisa penghargaan diri Hirotada Ototake, empat poin telah dihasilkan. Poin yang pertama adalah bahwa penghargaan diri menjadi satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan Hirotada di dalam menjalani hidup secara normal dan bahagia. Poin yang kedua adalah bahwa Hirotada mempunyai tiga dari empat komponen penghargaan diri. Dia memiliki kekuatan, signifikan dan kompeten. Poin berikutnya adalah tentang tingkat penghargaan dirinya. Studi ini menunjukkan bahwa Hirotada mempunyai situasional atau penghargaan diri yang spesifik karena penghargaan dirinya hanya di dalam aspek umum, sosial maupun keluarga. Penghargaan dirinya dalam bidang akademik rendah walaupun dia memiliki banyak pencapaian dan dapat diterima dengan baik di sekolah. Poin yang terakhir adalah bahwa dia memiliki penghargaan diri yang tinggi. Studi ini juga menunjukkan bahwa Hirotada mengetahui bagaimana seharusnya memperlakukan dirinya sendiri menurut kemampuan dan ketidakmampuan yang dia miliki. Dengan kata lain, Hirotada merupakan seorang cacat yang dapat menerima, menghormati dan mencintai dirinya sendiri, dalam kondisi apapun dia diciptakan.

Studi ini dapat diimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar. Disini, studi ini diimplementasikan ke dalam pengajaran berbicara dan membaca.